

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan yang diterapkan oleh peneliti ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dianggap sebagai kegiatan ilmiah dalam mengumpulkan data secara sistematis, menyeleksi sesuai kategori tertentu, menggambarkan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara atau obrolan biasa, pengamatan lapangan dan dokumentasi. Data dapat berbentuk kata-kata, gambar, tangkapan kamera, notes, dan sebagainya (Rahardjo, 2012: 4).

Menurut Strauss & Corbin (dalam Creswell, 2012) berasumsi bahwa penelitian kualitatif bisa dilakukan untuk mendapatkan informasi yang kompleks terhadap fenomena seperti perasaan, proses berfikir, dan emosi yang susah di pahami. Demikian juga menurut Creswell (2008: 510) dalam karyanya berjudul *Educational Research*, menjabarkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bergantung pada informasi daripada objek atau partisipan dengan ruang lingkup yang luas, pertanyaan yang bersifat umum, penampungan data yang sebagian besar berisi kata-kata dari partisipan, serta memaparkan dan melewati proses analisa terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitian.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Maksudnya, hasil data yang didapat akan diubah ke dalam bentuk narasi dari adanya fenomena sosial yang sudah diamati. Peneliti memilih memakai pendekatan kualitatif sebab penelitian ini dilakukan dengan mengamati dan menganalisis fenomena sosial yang terdapat pada lingkungan sekolah.

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah studi *Narrative Inquiry*. *Narrative Inquiry* menurut Connelly dan Clandinin (dalam Cresswell, 2008), merupakan sebuah penelitian yang digambarkan peneliti terhadap kehidupan perseorangan atau kelompok, mengumpulkan dan diceritakan kembali kedalam berupa kronologi naratif pengalaman seseorang.

Metode yang didasarkan pengalaman memiliki tiga dimensi yaitu dimensi (1) temporal, (2) personal-sosial, dan (3) tempat sebagai pembentuk sebuah pengalaman. Sehingga pengalaman akan memiliki sifat meruang dan sewaktu. Dengan mengamati apa yang terjadi dengan seseorang ditempat dan waktu tertentu, maka peneliti dapat mengetahui pengalaman dan urutan atau tahapan pengalaman dari orang-orang yang terhubung didalamnya. Melalui pengalaman yang sudah diketahui, peneliti bisa memahami interaksi seseorang dengan individu lain di sekitarnya pada waktu tertentu. Dengan adanya interaksi tersebut peneliti dapat memahami karakteristik tempat, gagasan, dan sejarahnya.

*Narrative Inquiry* dalam penelitian ini digunakan peneliti sebagai ruang untuk memahami kegiatan siswa, hubungan interaksi, serta situasi dan kondisi yang terjadi. Karena penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman siswa dengan individu lain dan pengetahuan guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Clandinin, dkk (2006) mengungkapkan untuk memahami hubungan antara pengalaman dan pengetahuan.

Metode *Narrative Inquiry* dipilih karena segala bentuk pengalaman adalah kehidupan, sehingga kehidupan dapat diartikan sebagai sebuah kisah pengalaman yang pernah dialami seseorang. Dan tiap-tiap pengalaman dari kehidupan dapat tergambarkan dengan melalui sebuah narasi, Bruner (1987). *Narrative Inquiry* tidak dapat dibuktikan menggunakan sebuah alat ukur, namun dapat dilihat dan dirasakan melalui cerita atau narasi oleh yang mengalaminya.

## C. Latar Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan maret 2023 tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebihnya selama dua minggu.

### 2. Tempat Penelitian

Peneliti memilih tempat penelitian di SDN Kuranji yang berlokasi di Jl. 45 Kp.kuranji, Kuranji, Kec. Taktakan, Kota Serang, Banten, karena penelitian ini berdasarkan pada pengalaman peneliti ketika praktik mengajar yaitu PPLSP.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti terapkan diantaranya ialah Studi Dokumen (lembar observasi, lembar kerja peserta didik, laporan eksperimen), *Story Telling*, Wawancara, *Field Note*, dan Dokumentasi

### 1. Studi Dokumen

Studi dokumen dipilih oleh peneliti dengan bantuan buku rujukan ataupun jurnal, artikel juga skripsi terdahulu guna penunjang peneliti dalam penambahan informasi terkait tema penelitian yang peneliti ambil. Studi dokumen dapat berupa bukti tertulis yaitu lembar observasi, lembar kerja peserta didik, laporan eksperimen.

### 2. Wawancara

Teknik wawancara menggunakan sistem semi terstruktur yang didalamnya terdapat *in-dept interview* dengan pelaksanaannya yang mengarah lebih luwes dan bebas dibandingkan wawancara terstruktur.

Wawancara ini dipilih sebagai cara sederhana pengambilan data dengan memakai instrumen pertanyaan yang akan di komunikasikan

kepada narasumber. Perlu di perhatikan kembali terkait narasumber, dikarenakan penelitian kali ini target sasaran peneliti ialah siswa sebagai narasumber, maka diperlukan fleksibilitas dalam penggunaan gaya komunikasi. Dimana gaya komunikasi tersebut bebas dengan memvariasikan kata-kata dalam penyampaiannya. Tujuannya agar menemukan permasalahan secara lebih terbuka, sehingga narasumber dapat memberikan informasi yang lebih faktual.

### 3. *Field Note*

Peneliti menggunakan *field note* atau catatan lapangan guna sebagai instrumen penunjang atau pendukung dalam membantu mendeskripsikan penelitian yang sedang berlangsung oleh peneliti.

Clandinin dan Conelly (1990) menyampaikan bahwasanya *field note* ialah sebuah hasil observasi peneliti terhadap hubungan interaksi dan situasi yang terjadi antara guru dengan siswa yang kemudian dituangkan dalam bentuk narasi atau tulisan.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan guna penunjang data dari penelitian. Dokumentasi itu sendiri dapat berupa *voice note*, dan visualisasi berbentuk rekaman video, tangkapan kamera yang peneliti ambil ketika penelitian berlangsung. Hal ini dilakukan peneliti sebagai bahan untuk peneliti analisis kembali terhadap respon yang dilakukan oleh siswa berupa pengalaman siswa itu sendiri.

## **E. Instrumen Penelitian**

Peneliti mempergunakan diri peneliti sendiri sebagai instrumen penelitian karena segala aktivitas penelitian dijalankan oleh peneliti sendiri sebagaimana mengumpulkan data melalui beragam cara, menganalisis data,

sampai menjadi sebuah simpulan. *Human Instrument* menjadi sebuah kunci dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2016: 152).

Adapun pedoman penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

### **PEDOMAN CATATAN LAPANGAN**

Catatan Lapangan :  
 Kegiatan :  
 Tanggal Kegiatan :  
 Waktu :  
 Tempat :  
 Subjek Penelitian :

a. Catatan Deskriptif

--

b. Catatan Reflektif

--

**Tabel 3.1. Pedoman Field Text**

No	Nama	Isi Voice Note

**Tabel 3.2 Format Interview dengan Voice Note**

**LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI PENELITIAN**  
**JUDUL: POLA KERJASAMA SISWA DALAM KERJA KELOMPOK**

Nama Kelompok :  
 Tanggal Kegiatan :  
 Kelas :  
 Mata Pelajaran :

Petunjuk pengisian

1. Berilah tanda ceklis (√) jika terdapat indikator pengamatan yang sesuai
2. Berilah tanda strip (-) jika indikator pengamatan tidak sesuai

No	Aspek	Indikator Perilaku	M	TM	Keterangan
1.	Spontan (dilakukan dengan secepat mungkin atau spontan)	1. Menjelaskan jawaban saat melakukan eksperimen			
		2. Memberikan pendapat ide atau gagasan			
		3. Berbagi pengetahuan dengan anggota kelompok			
		4. Saling bertanya-jawab			
		5. Mendengarkan teman satu kelompok yang sedang menyampaikan pendapat			
2.	Langsung (dilakukan atas perintah guru)	1. Membentuk sebuah kelompok belajar			
		2. Membantu anggota kelompok yang kesulitan dalam mengerjakan tugas			
		3. Mengevaluasi kinerja kelompok			
		4. Membuat peraturan yang berlaku dalam kelompok			
		5. Mempresentasikan tugas kelompok			
3.	Verbal (dilakukan atas dasar persetujuan atau kesepakatan bersama)	1. Berada dalam kelompok belajar			
		2. Menyelesaikan tugas tepat waktu			
		3. Setiap anggota kelompok mengambil giliran dan berbagi tugas			
		4. Meneruskan tugas yang menjadi tanggung jawabnya			
		5. Mengerjakan tugas kelompok dengan serius			
4.	Tradisional (dilakukan atas dasar peraturan yang sudah ditetapkan bersama)	1. Mengikuti aturan yang sudah disepakati oleh kelompok			
		2. Menerima sanksi apabila melanggar aturan yang telah disepakati			
		3. Menghargai kontribusi setiap anggota kelompok			
		4. Menciptakan suasana yang tertib dan akrab dalam kelompok			
		5. Menghormati perbedaan individu			
<b>Jumlah</b>					

Keterangan:

M: Muncul

TM: Tidak Muncul

**Tabel 3.3 Instrumen Lembar Observasi**

## F. Tahapan Penelitian

Tahap penelitian ini merujuk pada teori Desain Penelitian *Narrative* yang dikemukakan oleh Creswell (dalam Assjari & Permanarian, 2010: 172) terstruktur dengan tujuh langkah penelitian narasi, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi sebuah fenomena untuk dieksplorasi yang mengarah pada permasalahan di dunia pendidikan.

Proses penelitian ini mengacu pada rumusan masalah atau kejadian dan fenomena yang akan menjadi sebuah narasi. Sama seperti masalah yang dapat dijumpai pada proses pembelajaran di kelas melalui kegiatan kerja kelompok yang memungkinkan munculnya pola kerjasama yang terjadi antarsiswa dan antarkelompok.

2. Memilih partisipan

Peneliti memilih partisipan yaitu siswa kelas IV sebagai subjek utama, wali kelas IV di SDN Kuranji, dan peneliti sendiri juga ikut berperan berbagi pengalaman-pengalamannya selama proses penelitian berlangsung.

3. Mengumpulkan fenomena (pengalaman)

Pengumpulan fenomena pengalaman diawali dengan menuliskan catatan lapangan (*field note*), sehabis itu dari *field note* di persempit ke penulisan kata kunci (*field text*) yang bisa dipahami alat indera manusia, kemudian pengalaman tersebut diproses oleh peneliti dengan menyesuaikan hubungan dari fenomena-fenomena yang dialami siswa, mitra peneliti dan peneliti itu sendiri (*interm research text*), berakhiran dengan peneliti yang harus memikirkan hubungan antara peneliti dan pembaca sehingga dibuatlah dalam sebuah narasi (*research text*).

4. Menceritakan kembali (*restroying*)

Data dikumpulkan, data kemudian dikemas menggunakan gaya komunikasi dengan penggunaan bahasa peneliti sendiri dalam bentuk

sebuah narasi. Metode ini memudahkan pembaca memahami pengalaman-pengalaman yang diceritakan oleh partisipan.

#### 5. Berkolaborasi dengan Partisipan

Peneliti berkomunikasi atau berkolaborasi pada aktivitas pembelajaran di kelas secara aktif dengan siswa selama penelitian berlangsung. Selain itu, peneliti juga berkolaborasi dengan wali kelas IV sebagai subjek pendukung di sekolah sasaran peneliti melalui *voice note* yang akan dituangkan dalam bentuk sebuah narasi.

#### 6. Menuliskan Narasi

Peneliti menuliskan data dalam bentuk narasi dengan menuangkan pengalaman atau fenomena yang di dapatkan seperti sebuah novel yang memiliki pendahuluan atau pengenalan, kemudian isi atau konflik, dan akhir yaitu penutup, sehingga pembaca akan mudah memahami penelitian ini. Peneliti juga mengkaitkan literatur tersebut dengan rumusan masalah.

### G. Validasi data

Pada penelitian kualitatif ini, keabsahan data perlu di pertanggungjawabkan. Karena hasil penelitian akan tidak mempunyai artinya jika data yang di buat tidak terpecaya atau akurat.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data sebagai keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.



**Bagan 3.1 Langkah Validasi Data**



## H. Analisis Data

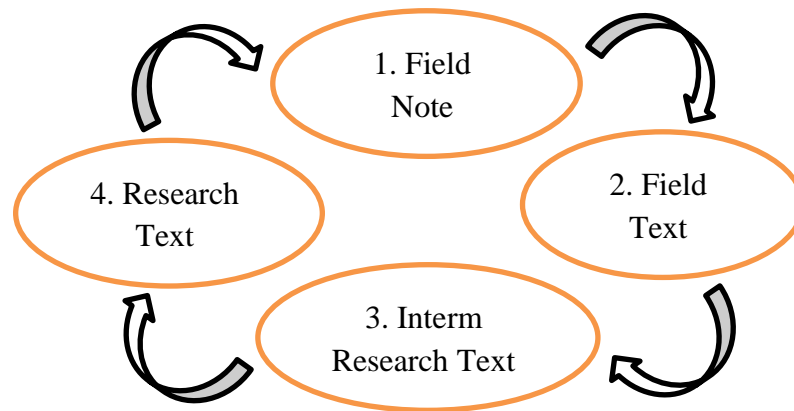
Penelitian *narrative inquiry* diawali pada pengumpulan data dengan bercerita-cerita yang partisipan serta peneliti sampaikan tentang pengalaman melalui kegiatan praktik mengajar. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis melalui beberapa tahapan. Tahapan awalan analisis data adalah *restorying* atau menceritakan kembali cerita yang sudah partisipan sampaikan dengan menggunakan bahasa peneliti sendiri. Hal tersebut dilakukan peneliti agar peneliti dapat lebih memahami unsur-unsur yang terdapat di dalamnya seperti tempat, waktu, latar, alur, serta perasaan yang dirasakan oleh individu yang kemudian ditulis ulang oleh peneliti untuk menjadikannya sebuah kisah yang runtut dan kronologis. Tahapan identifikasi ini dapat berupa relasi yang terjadi di antara guru dan siswa atau siswa dengan siswa yang lainnya, juga bagaimana sebuah relasi baik yang terjalin dapat memengaruhi rasa ingin tahu siswa di dalam kegiatan pembelajaran.

Tahapan yang selanjutnya adalah kodifikasi. Kodifikasi dapat diartikan sebagai tindakan membagi atau mengkategorisasi data temuan ke dalam beberapa tema penelitian. Tema penelitian dapat diidentifikasi dengan tujuan untuk memperjelas peneliti dalam mengkaji kompleksitas sebuah cerita, sehingga peneliti dapat lebih memahami pengalamannya dan pengalaman partisipan (*personal experience*). Ruang lingkup kodifikasi terbagi menjadi tiga bagian; *interaction* (interaksi), *continuity* (berkelanjutan), dan *situation* (situasi) (Creswell, 2008: 317).

1. *Interaction*; merupakan suatu proses atau sebuah rangkaian interaksi personal yang meliputi perasaan, harapan, serta reaksi individu dalam menentukan sebuah tujuan dan sudut pandang dari orang lain.
2. *Continuity*; merupakan pertimbangan atas masa lalu yang perlu diingat, pengalaman yang sedang terjadi saat ini, atau kemungkinan- kemungkinan yang akan terjadi di masa depan.

3. *Situation*; merupakan sebuah informasi yang berhubungan dengan konteks, waktu, dan tempat pada batasan tertentu yang memiliki karakteristik yang intens seperti adanya beragam sudut pandang terhadap sebuah pengalaman yang kemudian dirincikan di dalam penelitian.

Data yang sebelumnya telah terkodifikasi selanjutnya dijadikan *field note*, yang kemudian ditulis kembali dengan menggunakan kata kunci (*field text*). Setelah itu, data tersebut diolah kembali oleh peneliti menjadi sebuah tulisan yang merinci tentang pengalaman para mitra dan peneliti ketika melakukan praktik mengajar (*interm research text*). Dalam melakukan hal ini, peneliti tidak hanya memikirkan hubungan antara peneliti dan yang diteliti, tetapi juga memikirkan hubungan antara peneliti dengan pembaca, sehingga terbentuklah sebuah laporan narasi (*research text*). Jika digambarkan, maka tahapan yang telah disebutkan akan terbentuk menjadi seperti ini:



**Bagan 3.2 Teknik Analisis Data**

## I. Isu Etik

Penelitian ini melibatkan berbagai pihak yang memiliki privasi yang harus dijaga kerahasiaannya demi menghindari hal-hal negatif. Oleh karena itu, nama partisipan yang bersangkutan pada penelitian ini disamarkan.